

Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Best Practices Metode IMRAD dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Reza Rachmadtullah^{*1}, Wahyu Susiloningsih², Imas Srinana Wardani³, Apri Irianto⁴, Achmad Fanani⁵

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3,4,5}

Email Koresponding: reza@unipasby.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi permasalahan mitra yang diidentifikasi yaitu menulis artikel ilmiah bagi guru menjadi tuntutan profesinya sehingga guru perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam menulis artikel ilmiah, kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sumur Welut 3. Penulisan karya tulis ilmiah bagi guru dapat berfungsi sebagai rujukan/referensi untuk meningkatkan wawasan atau menyebarkan ilmu pengetahuan. Dengan menulis karya ilmiah akan bermanfaat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan dan guru-guru antusias karena pelatihan ini merupakan bagian dalam meningkatkan kompetensi guru. Menulis artikel ilmiah juga bisa bermanfaat untuk mendapatkan kenaikan pangkat bagi guru PNS. Seperti yang diketahui bahwa salah satu unsur kenaikan pangkat guru dari golongan tertentu ke golongan yang lebih tinggi salah satu pendukungnya adalah membuat artikel ilmiah yang diterbitkan di Jurnal ilmiah.

Kata Kunci : Penulisan Artikel Ilmiah, IMRAD, Sekolah Dasar

Abstract: This service activity is motivated by identified partner problems, namely writing scientific articles for teachers is a requirement of the profession so that teachers need to receive training and assistance in writing scientific articles, this activity is carried out at Sumur Welut 3 Public Elementary School. Writing scientific papers for teachers can serve as a reference or references to increase insight or disseminate knowledge. Writing scientific papers will benefit from improving reading and writing skills, practicing integrating various ideas and presenting them systematically, broadening horizons and enthusiastic teachers because this training is part of increasing teacher competence. Writing scientific articles can also be useful for getting promotions for PNS teachers. As it is known that one of the elements of teacher promotion from a certain class to a higher class, one of the supporters is making scientific articles published in scientific journals.

Kata Kunci : Scientific Article Writing, IMRAD, Elementary School

Article info: 2023-06-14 | 2023-07-31 | 2023-08-01

Copyright © 2022, Author.

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



How to Cite :

Pendahuluan

Upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru bisa dilakukan oleh guru melalui kegiatan menulis artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan karya tulis yang disusun secara sistematis dan berisikan informasi kebenaran berdasarkan fakta hasil kajian ilmiah, riset, maupun hasil pemikiran ilmiah (Brotowidjono, 2002; Setiaji, 2020). Artikel ilmiah bagi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran, serta berkontribusi pada pengembangan pendidikan secara keseluruhan. Artikel ilmiah ini dapat berfokus pada berbagai aspek, mulai dari metode pengajaran yang efektif, inovasi dalam pembelajaran, hingga isu-isu terkini dalam bidang Pendidikan (Hendrastuty, et al, 2022; Prabawati & Muslim, 2020).

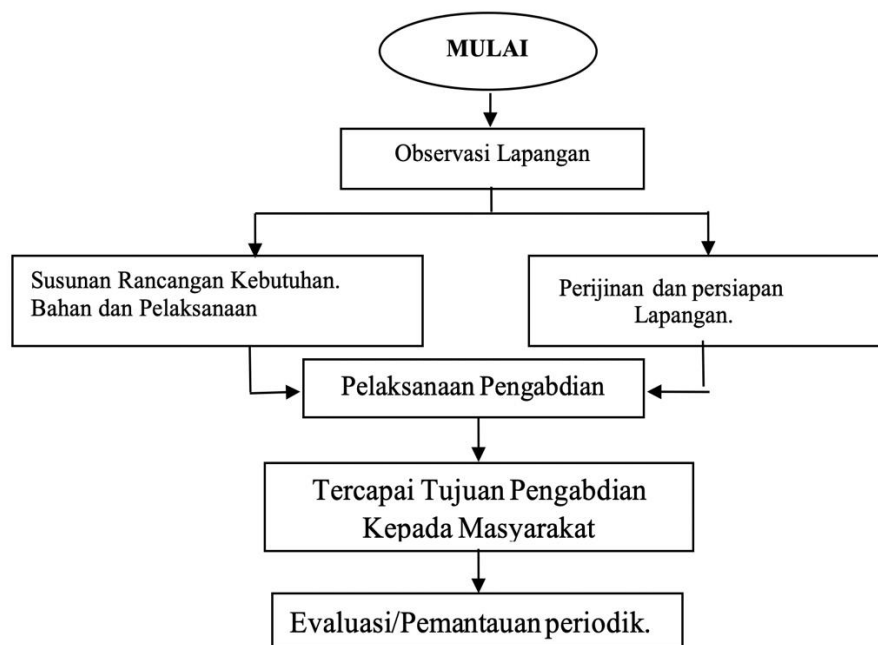
Kemampuan menulis artikel ilmiah bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka, hal ini selaras dengan hasil observasi yang dilakukan bahwa diperlukan pendampingan bagi Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Sumur Welut Surabaya, guru merasakan bahwa mereka memerlukan informasi bagaimana cara menulis artikel ilmiah hingga menerbitkan artikel ilmiah, saat ini para guru merasa persaingan menerbitkan artikel ilmiah sangatlah ketat, karena banyaknya peminat menerbitkan artikel ilmiah dan jurnal-jurnal hanya mau menerima artikel ilmiah yang berkualitas.

Adapun guru yang telah mencoba untuk melengkapi persyaratan kepangkatannya, banyak yang belum lulus karena karya tulis ilmiah yang dibuatnya masih banyak yang harus direvisi dan belum memenuhi standar yang diharapkan (Emaliana, 2019; Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum, 2018). Sebagai guru yang berkecimpung di dunia pendidikan, sudah seharusnya untuk terus menerus menambah dan mengembangkan wawasan serta pemahamannya baik yang berkaitan secara langsung dengan mata pelajarannya yang diampunya maupun secara tidak langsung. Untuk itulah guru harus mampu membuat karya tulis ilmiah dan menjadikannya sebagai suatu kebutuhan (Handayani & Dewi, 2019).

Penulisan Artikel ilmiah bagi guru merupakan suatu persyaratan untuk memperoleh persyaratan kepangkatan dan persyaratan sertifikasi selain itu melalui artikel ilmiah guru dapat menyebarkan hasil penelitian atau pemikirannya di berbagai pihak. Selain manfaat bagi banyak pihak, kemauan guru menulis artikel ilmiah juga sangat bermanfaat bagi guru sendiri (Ningsih, 2020). Kemauan guru menulis akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru karena guru akan senantiasa terdorong untuk mengumpulkan bahan-bahan tulisan dari berbagai sumber terkait dengan apa yang dituliskannya, kemudian mempelajarinya (Ilfiandra, et al, 2016). Hal ini tentu saja akan menunjang penguasaan kompetensi profesional guru, khususnya penguasaan ilmu pengetahuan yang menjadi bidangnya. Karir/jabatan guru pun dapat meningkat seiring peningkatan keterampilan guru dalam menghasilkan artikel ilmiah yang banyak dan berkualitas, untuk meningkatkan kemampuan guru menulis artikel ilmiah, maka kami melakukan workshop dan pendampingan kepada guru-guru. Diharapkan melalui kegiatan ini, mampu memotivasi guru agar menjadi guru yang lebih produktif dalam mengembangkan dan menulis suatu artikel ilmiah dapat membantu dan mengatasi permasalahan tersebut.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan *workshop* adalah dengan presentasi, pemodelan dan simulasi disertai tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh presentator tanpa menggunakan banyak media. Bahan presentasi adalah tentang teori manajemen laboratorium terpadu, dan penerapannya. Kemudian instruktur berdiskusi dengan guru-guru, dengan memberikan contoh-contoh manajemen laboratorium terpadu yang terdapat pada sekolah-sekolah baik di sekolah di Indonesia maupun negara lain. Metode pemodelan merupakan metode memberikan contoh-contoh kepada peserta sehingga mereka dapat menjadikannya referensi. Tim meminta guru untuk memperbaiki struktur pengelolaan manajemen laboratorium terpadu dan merancang sendiri sesuai dengan kondisi sekolah dengan mengacu pada materi manajemen laboratorium yang sudah dijelaskan. Metode penugasan adalah metode memberikan tugas kepada peserta agar dapat dikerjakan di luar waktu *workshop*. Instruktur menilai hasil kerja guru. Pada tahap akhir, guru diberikan angket kepuasan untuk menghitung *feedback* guru terhadap pelaksanaan *workshop*. Berikut mekanisme pelaksanaan kegiatan PPM.



Gambar 1. Skema mekanisme pelaksanaan kegiatan PPM

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini dilaksanakan di SDN Sumur Welut III, pada bulan April-Juni 2023. Peserta pelaksanaan pelatihan adalah guru SDN Sumur Welut III. SDN Sumur Welut III dipilih karena merupakan sekolah mitra, dan untuk meningkatkan kompetensi guru diperlukan pelatihan melalui penulisan karya ilmiah. Pemateri yang memberikan pelatihan ada lima orang dosen yang berasal dari PGSD UNIPA Surabaya. Lima orang dosen tersebut adalah Imas Srinana Wardani, S.Pd., M.Pd.,

Drs. Achmad Fanani M.Pd., Dr. Reza Rachmadtullah, S.Pd., M.Pd., Apri Irianto, S.H., M.Pd., dan Wahyu Susiloningsih, S.Pd., M.Pd. masing-masing dosen memberikan materi tentang Pengertian Penulisan Karya Ilmiah, Kedudukan dan Fungsi Penulisan Karya Ilmiah, Karakteristik Penulisan Karya Ilmiah, Struktur Penulisan Karya Ilmiah serta Substansi dan Bahasa Penulisan Karya Ilmiah.

Berikut adalah pokok inti pelaksanaan workshop dan pendampingan Penulisan artikel ilmiah yang memerlukan pendekatan sistematis dan struktur yang jelas untuk memastikan informasi disampaikan kepada guru dengan efektif yaitu (1) **Pemilihan Topik:** Pilih topik yang relevan dengan bidang studi atau disiplin ilmu yang ingin Anda eksplorasi. Pastikan topik tersebut memiliki kontribusi yang berarti bagi pengetahuan dan pemahaman di bidang tersebut. (2) **Penelitian Mendalam:** Lakukan penelitian menyeluruh tentang topik yang telah Anda pilih. Baca literatur ilmiah terbaru, buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik Anda. Jangan lupa mencatat sumber-sumber yang relevan. (2) **Penentuan Tujuan dan Hipotesis:** Tentukan tujuan penulisan artikel Anda serta hipotesis yang ingin Anda uji atau pertanyaan penelitian yang ingin Anda jawab. Hal ini akan membantu membimbing penulisan Anda dan memberikan arah yang jelas. (3) **Struktur Artikel:** Sebagian besar artikel ilmiah mengikuti struktur umum berikut: (a) **Judul:** Ringkas dan mencerminkan isi artikel. (b) **Abstrak:** Ringkasan singkat tentang tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan artikel. (c) **Pendahuluan:** Konteks, latar belakang, tujuan, dan hipotesis artikel. (d) **Metode:** Deskripsi detail tentang bagaimana penelitian dilakukan, termasuk desain, populasi/sample, instrumen, dan prosedur analisis data. (e) **Hasil:** Penyajian data yang ditemukan selama penelitian dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi. (f) **Diskusi:** Interpretasi hasil, hubungan dengan literatur sebelumnya, analisis implikasi, dan pembahasan mengenai keterbatasan penelitian. (g) **Kesimpulan:** Ringkasan temuan, implikasi, dan kemungkinan arah penelitian selanjutnya. (h) **Daftar Pustaka:** Daftar semua sumber yang digunakan dalam artikel.

Artikel ilmiah memiliki banyak manfaat bagi guru dalam berbagai aspek pekerjaan dan pengembangan profesional. Berikut beberapa manfaat utama artikel ilmiah bagi guru: (1) **Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman:** Menulis artikel ilmiah memaksa guru untuk melakukan penelitian mendalam tentang topik tertentu. Proses ini membantu guru memperdalam pengetahuan mereka tentang subjek yang mereka teliti, yang pada gilirannya dapat membantu mereka mengajarkan materi tersebut dengan lebih baik. (2) **Pengembangan Keterampilan Penelitian:** Guru yang menulis artikel ilmiah belajar bagaimana merancang dan melaksanakan penelitian secara sistematis. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan metodologi penelitian yang bermanfaat dalam mengumpulkan dan menganalisis data. (3) **Peningkatan Keterampilan Menulis:** Menulis artikel ilmiah melibatkan komunikasi yang jelas, logis, dan terorganisir. Proses ini membantu guru meningkatkan keterampilan menulis mereka, yang juga dapat diterapkan dalam pembuatan materi pelajaran dan penilaian siswa. (4) **Berbagi Pengetahuan dengan Sesama Guru:** Artikel ilmiah dapat berfungsi sebagai platform untuk berbagi pengalaman, strategi pengajaran, dan pendekatan yang berhasil. Ini memungkinkan guru lain mendapatkan manfaat dari pengetahuan dan pengalaman Anda. (5) **Kontribusi terhadap Peningkatan Pendidikan:** Dengan menulis artikel ilmiah, guru dapat

berkontribusi pada pengembangan pendidikan dengan menyumbangkan ide-ide baru, inovasi pengajaran, dan praktik terbaik. Artikel ini dapat membantu memajukan kualitas pendidikan secara keseluruhan. (6) **Pengakuan dan Penghargaan:** Artikel ilmiah yang diterbitkan dapat memberikan pengakuan terhadap prestasi akademik guru. Ini juga dapat membangun reputasi profesional dan memperkuat profil guru di kalangan rekan-rekan dan komunitas pendidikan. (7) **Peningkatan Pengembangan Profesional:** Aktivitas penulisan artikel ilmiah merupakan bentuk pengembangan profesional yang kuat. Proses ini mendorong guru untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang pendidikan. (8) **Peluang untuk Berkolaborasi:** Menulis artikel ilmiah dapat membuka peluang untuk berkolaborasi dengan guru dan peneliti lain, baik di tingkat lokal maupun internasional. Ini memperluas jaringan profesional dan membantu dalam pertukaran ide.

Kesimpulan

Pelatihan yang dilakukan pada Guru SDN Sumur Welut III dapat berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dapat dilihat dari antusias guru-guru pada saat pelaksanaan pelatihan. Guru-guru antusias karena pelatihan ini merupakan bagian dalam meningkatkan kompetensi guru selanjutnya. Membuktikan pengetahuan dan potensi ilmiah yang dimiliki oleh guru dalam menghadapi dan memecahkan masalah dalam bentuk karya ilmiah yang bersangkutan setelah mendapat pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Hendrastuty, N., An'Ars, M. G., Damayanti, D., Samsugi, S., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru Di Sman 4 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 301-305.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1).
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Ningsih, S. C. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109-116.
- Brotowidjoyo, M. D. (2002). Penulisan karangan ilmiah. Akademika Pressindo.

-
- Setiaji, A. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah (Pertama)*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70-77.